

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait implementasi literasi zakat dan dampaknya terhadap kesejahteraan santri di pondok pesantren Al-Madaniyah, maka dapat di simpulkan:

1. Program implementasi literasi zakat yang dijalankan di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro memiliki peran penting dalam menumbuhkan pemahaman dan kesadaran santri tentang zakat. Program ini tidak hanya mengajarkan zakat dari sisi teori, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada santri agar mereka bisa mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, santri tidak hanya memahami zakat sebagai kewajiban agama, tetapi juga tahu cara mengelola zakat dengan tepat. Program ini disusun secara teratur dengan berbagai metode pembelajaran, seperti pelajaran fikih, kajian kitab kuning, dan kegiatan praktik zakat, yang berjalan sepanjang tahun dan semakin intensif saat bulan Ramadan. Pada momen tersebut, santri ikut terlibat langsung dalam proses pengumpulan, pencatatan, hingga pendistribusian zakat kepada yang membutuhkan. Tujuan utama dari program ini adalah membentuk santri yang tidak hanya paham ilmu agama, tapi juga peduli terhadap sesama dan mampu menjadi penggerak perubahan positif di tengah masyarakat.

2. Dampak literasi zakat terhadap pondok pesantren dan kesejahteraan santri tercermin dalam pelaksanaan Program Literasi Zakat di Pondok Pesantren Al-Madaniyah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan fisik lembaga serta peningkatan kualitas hidup para santri. Program literasi zakat yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Madaniyah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan fisik dan lingkungan pesantren. Dana zakat yang dikelola dengan baik digunakan untuk membangun dan memperbaiki berbagai fasilitas penting, seperti ruang belajar, asrama, dan tempat ibadah. Perbaikan infrastruktur ini menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan kondusif, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Selain itu, program ini juga memperkuat sistem pengelolaan keuangan berbasis zakat di lingkungan pesantren, yang mendorong terwujudnya pesantren yang mandiri, produktif, dan berdaya dalam menjalankan fungsi sosial keagamaannya.

Dari sisi kesejahteraan, program literasi zakat sangat membantu para santri, terutama yang berasal dari keluarga kurang mampu. Dana zakat dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan pokok mereka, seperti makanan, pakaian, serta perlengkapan belajar, yang secara langsung mendukung kelangsungan pendidikan mereka. Tak hanya itu, keterlibatan santri dalam praktik pengelolaan dan distribusi zakat menumbuhkan rasa empati, tanggung jawab sosial, dan karakter kepemimpinan. Mereka tidak hanya memahami zakat secara teori, tetapi juga mampu merasakan dan menyampaikan manfaat zakat secara langsung. Program ini turut membentuk

santri menjadi pribadi yang percaya diri, peduli terhadap sesama, dan siap menjadi agen perubahan di masyarakat setelah mereka menyelesaikan pendidikan di pesantren.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada pihak Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro, harapannya agar program literasi zakat ini yang telah dirintis terus dikembangkan dengan lebih terstruktur dan berkelanjutan. Perlu adanya penambahan materi zakat dalam kurikulum, baik melalui pelajaran fikih maupun kegiatan ekstrakurikuler, sehingga pemahaman santri tentang zakat tidak hanya secara teori, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sangat penting untuk menanamkan pemahaman tentang zakat kepada seluruh santri. Pihak pondok pesantren diharapkan dapat menambah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan simulasi zakat, seminar zakat, maupun pelatihan pengelolaan dana zakat.
2. Kepada panitia lebih sering mengadakan pelatihan tentang pengelolaan zakat yang modern dan efektif, agar tata kelola zakat berjalan lebih baik lagi, sesuai dengan syariat Islam dan penting juga untuk memperluas edukasi zakat kepada seluruh santri melalui kajian, seminar, ataupun media kreatif. Semangat berbagi tidak cukup hanya dengan niat baik, tetapi perlu disertai ilmu dan strategi yang tepat.

3. Kepada santri, jadilah santri yang tidak hanya memahami ilmu agama secara teori, tetapi mampu menghidupkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan agar kalian terus memperdalam pemahaman tentang zakat, bukan hanya untuk kewajiban pribadi, tetapi juga sebagai bekal saat terjun di tengah masyarakat. Pahami bahwa zakat bukan sekadar ibadah, melainkan solusi sosial yang mampu mengurangi kemiskinan dan menumbuhkan rasa saling peduli antar sesama.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam tentang program implementasi literasi zakat ini. Selain itu, akan lebih baik apabila penelitian dilakukan dengan metode kombinasi, baik kualitatif maupun kuantitatif, sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya berupa gambaran umum, tetapi juga analisis data yang lebih kuat dan terukur.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan program implementasi literasi zakat di pondok pesantren Al-Madaniyah Jaro Tabalong dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar.